

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki lahan sangat luas, potensi alam, dan keanekaragaman geografis yang melimpah serta dikenal sebagai negara agraris sehingga memiliki potensi besar dalam pembangunan nasional salah satunya dalam sektor pertanian atau agrikultur. Perkembangan ekonomi global dan tingginya permintaan akan produk pertanian, membuat sektor agrikultur menjadi semakin strategis. Perusahaan Agrikultur menjadi salah satu perusahaan yang dapat mengembangkan potensi tersebut. Perusahaan agrikultur bergerak dalam memproduksi makanan, serat, serta kebutuhan lain pada aspek industri pertanian yang di dalamnya terdapat produksi tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan pengolahan serta distribusi produk pertanian.

Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 berjumlah 23 emiten dan telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 8,83% pada Triwulan I dan 10,19% pada Triwulan III tahun 2023 (www.bps.go.id). Kontribusi tersebut berada pada urutan ke-2 di bawah industri pengolahan dan memiliki nilai kapitalisasi sebesar Rp. 1.048,6 triliun per Oktober 2023 (www.idx.co.id)

Perusahaan agrikultur memiliki beberapa kelebihan diantara-Nya permintaan yang stabil dan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Perusahaan agrikultur dapat menyerap banyak tenaga kerja karena dibutuhkan banyak tenaga

kerja untuk mengelola lahan, menanam, merawat, dan memanen hasil pertanian. Beberapa kelebihan yang dimiliki perusahaan agrikultur dapat menaikkan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan tersebut menjadi sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan dan memperkuat ekonomi nasional. Peran penting tersebut dapat meyakinkan investor untuk menginvestasikan modalnya. Investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya ketika kinerja keuangan perusahaan dianggap baik. Kinerja keuangan merupakan usaha perusahaan dalam menilai setiap pencapaian yang diterima untuk menciptakan laba.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan yang baik berarti kinerja keuangan perusahaan baik juga, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya. Kepercayaan investor dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan ialah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran investor juga tinggi, sehingga perusahaan perlu untuk menjaga nilai perusahaan agak tetap meningkat. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor rasio keuangan antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Pengelolaan aset-aset perusahaan dengan baik dalam menghasilkan laba dapat mengindikasikan bahwa nilai ROA perusahaan tinggi.

CR menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki untuk memenuhi liabilitas jangka pendek perusahaan. Pengelolaan aset lancar perusahaan dengan baik mengindikasikan Nilai CR tinggi. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi dapat mengganggu perputaran ekuitas kerja perusahaan akibat penumpukan aset lancar perusahaan

DER menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan ekuitas atau ekuitas sendiri untuk membiayai liabilitas perusahaan. Pengelolaan keuangan perusahaan yang kurang baik sehingga mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang beserta bunganya dari ekuitas yang ditanamkan oleh investor mengindikasikan Nilai DER perusahaan tinggi.

TATO menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset-aset perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Pengelolaan perusahaan dalam penggunaan aset-aset yang dimiliki dengan efisien dapat mengindikasikan nilai TATO perusahaan tinggi.

PER menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan harga saham yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan bersih perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham di pasar ekuitas sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang berarti meningkatkan nilai perusahaan mengindikasikan nilai PER perusahaan tinggi.

Hasil pengujian yang diteliti oleh Jeni Irnawati (2019) menemukan bahwa nilai perusahaan *construction* dan *engineering* pada Bursa Efek Singapura tahun 2013-2016 secara simultan maupun parsial dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan CR. Pengujian tersebut tidak seiring dengan pengujian Nila Izatun Nafisah (2018) yang

menguji bahwa nilai perusahaan manufaktur selama 2 tahun yaitu tahun 2014 hingga 2015 yang diteliti dipengaruhi oleh CR, PER, ROA, TATO, serta EPS, sedangkan ROE dan DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan, Olivia dan Siti (2022) yang menguji ROA tidak berpengaruh pada nilai perusahaan industri *food and beverage* pada BEI periode 2014-2018, tetapi nilai perusahaan dipengaruhi oleh CR dan DER.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang kontradiktif, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover Ratio, Dan Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROA, CR, DER, TATO, dan PER secara simultan terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022?
2. Bagaimana pengaruh ROA, CR, DER, TATO, dan PER secara parsial terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.
- b. Mengetahui pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.
- c. Mengetahui Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Peneliti bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh ROA, CR, DER, TATO, dan PER terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat mengilustrasikan nilai perusahaan dipengaruhi ROA, CR, pada agrikultur yang terdaftar di BEI, sehingga dapat menjadi faktor pertimbangan penting bagi para investor dalam menempatkan modalnya.

c. Bagi Perusahaan Agrikultur

Penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengaruh ROA, CR, DER, TATO, dan PER terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI sehingga dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna untuk pengambilan keputusan di masa depan.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah literatur dalam bidang akuntansi keuangan khususnya berkaitan dengan pengaruh ROA, CR, DER, TATO, serta PER terhadap nilai perusahaan agrikultur bagi mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang yang akan melakukan penelitian di bidang tersebut.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian dapat menjadi gambaran peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan diperluas sehingga bermanfaat bagi penelitian mendatang.